

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH
HIJAU (*PIPER BETLE L.*) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM
PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN**



**EUDIA MONIKA
23.71.026840**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH HIJAU (*PIPER BETLE L.*) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



EUDIA MONIKA
23.71.026840

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada dan harapan-Mu tidak akan hilang”
(Amsal 23:18)

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, terimakasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasehat yang diberikan, dan setiap dukungan yang tak pernah berhenti mengalir. Terima kasih telah memberikan segalanya yang terbaik, semoga segala jerih payah dan cinta kasih kalian dibalas dengan berkat yang melimpah dari Tuhan.
2. Kepada Bapak Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, saya ucapkan terima kasih atas bimbingan bapak selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada teman – teman serta semua pihak yang membantu dan memberikan saran, motivasi serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, saya ucapkan terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.

Dengan ucapan terima kasih ini, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi berkat dan inspirasi bagi pembaca. Semoga karya ini dapat membawa manfaat dan kebaikan bagi semua orang.

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH HIJAU (*PIPER BETLE* L.) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN

**EUDIA MONIKA
23.71.026840**

Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Mengajukan Sidang Karya Tulis Ilmiah
Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangkaraya,..... 2026

Pembimbing

Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P., M.Si.
NIDN. 1125058902

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH HIJAU (*PIPER BETLE* L.) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN

EUDIA MONIKA
23.71.026840

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi

Palangkaraya,.....2026

Pembimbing

Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P., M.Si.
NIDN. 1125058902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi D-III Farmasi

apt. Nurul Chusna, M.Sc.
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc.
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH HIJAU (*PIPER BETLE* L.) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN

**EUDIA MONIKA
23.71.026840**

Telah dipertahankan Didepan Tim Penguji

Program Studi D-III Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangkaraya,.....2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama :

Anggota :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangkaraya,.....2026

Eudia Monika

23.71.026840

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) Sebagai Antiseptik Alami Dalam Produk Sabun Kewanitaan Di Kelurahan Katimpun” dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan, bimbingan, saran, doa serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc. Selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu apt. Evi Mulyani, M.Farm. Selaku Dosen Pembimbing Akademik di Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Bapak Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P., M.Si. Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, masukan serta dalam membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada kedua Orang Tua penulis yang selalu memberikan doa maupun dukungan kepada penulis.
7. Kepada teman-teman serta semua pihak yang memberikan saran, motivasi serta dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari setiap pembaca demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah

ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan akhir kata penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Palangkaraya,.....2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Daun Sirih	5
2.1.1 Klasifikasi Tumbuhan Sirih	5
2.1.2 Morfologi Daun Sirih.....	5
2.1.3 Khasiat dan Manfaat Daun Sirih.....	6

2.2	Kandungan Daun Sirih	6
2.2.1	Analgesik	6
2.2.2	Antibakteri.....	7
2.2.3	Antioksidan	7
2.3	Kesehatan Organ Reproduksi Wanita	7
2.4	Jenis - Jenis Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita	8
2.4.1	Infeksi Saluran Kemih (ISK)	8
2.4.2	Kanker Serviks	8
2.4.3	Keputihan	9
2.4.4	<i>Pruritus Vulvae</i>	9
2.5	Perawatan Organ Reproduksi Wanita	9
2.5.1	Sabun Pembersih Area Kewanitaan	10
2.5.2	Pembersih Area Kewanitaan Alami Dari Daun Sirih Hijau.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		11
3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....	11
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3	Populasi dan Sampel	11
3.3.1	Populasi	11
3.3.2	Sampel.....	11
3.4	Definisi Operasional.....	13
3.5	Teknik Pengumpulan Data	13
3.6	Pengolahan dan Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		15

4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan	15
4.2	Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle L.</i>) Sebagai Anstiseptik Alami Dalam Produk Sabun Kewanitaan di Kelurahan Katimpun	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		21
5.1	Kesimpulan	21
5.2	Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA		22
LAMPIRAN.....		26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumbuhan Sirih Hijau (<i>Piper betle</i> L.).....	5
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Skor Angket Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle</i> L.) Sebagai Anstiseptik Alami Dalam Produk Sabun Kewanitaan di Kelurahan Katimpun.	13
Tabel 2. Karakteristik Responden	15
Tabel 3. Hasil kuisioner berdasarkan kunci jawaban yang benar.....	16
Tabel 4. Indikator 1 (Memahami definisi dan kandungan daun sirih)	18
Tabel 5. Indikator 2 (Memahami pemanfaatan daun sirih dalam kesehatan organ kewanitaan).....	19
Tabel 6. Indikator 3 (Memahami penggunaan daun sirih dalam produk sabun kewanitaan).....	19
Tabel 7. Indikator 4 (Memahami keamanan dan efek samping dari penggunaan sabun kewanitaan).....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pernyataan Persetujuan Responden Penelitian.....	26
Lampiran 2. Kueisioner Penelitian.....	27
Lampiran 3. Data Kueisioner	29
Lampiran 4. Lembar Izin Penelitian.....	32
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Penelitian	33
Lampiran 6. Jawaban Kuesioner	34
Lampiran 7. Dokumentasi	36
Lampiran 8. Data Kependudukan.....	37

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN DAUN SIRIH
HIJAU (*PIPER BETLE* L.) SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI DALAM
PRODUK SABUN KEWANITAAN DI KELURAHAN KATIMPUN**

EUDIA MONIKA

23.71.026840

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk berbagai tanaman obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan organ kewanitaan. Salah satu tanaman yang banyak digunakan adalah daun sirih hijau (*Piper betle* L.) yang diketahui memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, saponin, dan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antiseptik, antibakteri, dan antioksidan. Pemanfaatan daun sirih juga berkembang dalam produk modern, salah satunya sabun pembersih kewanitaan untuk membantu menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan daun sirih hijau sebagai antiseptik alami dalam produk sabun kewanitaan di Kelurahan Katimpun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner benar-salah yang diberikan kepada 94 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Katimpun tergolong baik dengan rata – rata persentase jawaban benar sebesar 93,64%. Pengetahuan responden mengenai definisi dan kandungan daun sirih sebesar 97,16%, pemanfaatan daun sirih dalam menjaga kesehatan organ kewanitaan sebesar 93,26%, penggunaan dalam produk sabun kewanitaan sebesar 91,48% serta keamanan dan efek samping penggunaan sebesar 87,95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan daun sirih hijau sebagai antiseptik alami dalam produk sabun kewanitaan, meskipun edukasi mengenai penggunaan yang tepat dan tidak berlebihan masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Daun sirih hijau, antiseptik alami, sabun kewanitaan, tingkat pengetahuan, kesehatan reproduksi

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE USE OF GREEN BETEL
LEAVES (*PIPER BETLE* L.) AS A NATURAL ANTISEPTIC IN
FEMININE SOAP PRODUCTS IN KATIMPUN VILLAGE**

EUDIA MONIKA

23.71.026840

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Muhammadiyah University of Palangkaraya

ABSTRACT

Indonesia has rich biodiversity, including various medicinal plants that have long been utilized by communities to maintain health. One of the commonly used plants is green betel leaf (*Piper betle* L.), which contains active compounds such as flavonoid, tanin, saponin, and essential oils that possess antiseptic, antibacterial, and antioxidant properties. The utilization of betel leaf has also developed into modern products, including feminine hygiene soap, which is used to help maintain cleanliness and health of the female reproductive organs. The purpose of this study is to determine the level of community knowledge regarding the use of green betel leaf as a natural antiseptic in feminine hygiene soap products in Katimpun Village. This research used a quantitative descriptive method with data collected through a true-false questionnaire distributed to 94 respondents selected using the Slovin formula. The data were analyzed using percentage calculations to describe respondents level of knowledge. The results showed that the community's level of knowledge was categorized as good, with an average correct response rate of 93,64%. Respondents knowledge regarding the definition and content of betel leaves was 97,16%, the use of betel leaves in maintaining the health of female organs was 93,26%, its use in feminine soap products was 91,48% and safety and side effects of use were 87,95%. In conclusion, the community demonstrates a good level of knowledge regarding the use of green betel leaf as a natural antiseptic in feminine hygiene soap products, although education on appropriate and rational use still needs to be improved.

Keyword: Green betel leaf, natural antiseptic, feminine hygiene soap, level of knowledge, reproductive health.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Keanekaragaman tersebut tidak hanya mencakup flora dan fauna, tetapi juga pengetahuan tradisional yang berkembang dalam masyarakat. Setiap kelompok etnis di Indonesia memiliki hubungan erat dengan alam melalui praktik pemanfaatan tumbuhan, yang tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga berakar kuat pada nilai budaya, sosial, dan spiritual. Salah satu contoh nyata dari integrasi antara alam dan budaya masyarakat adalah pemanfaatan daun sirih (*Piper betle L.*) (Septiani *et al.*, 2025). Pengobatan tradisional dilakukan sudah sejak jaman dahulu sebelum obat dari bahan kimia banyak dikenal. Banyak orang berfikir bahwa obat-obatan berbahan kimia menyebabkan terjadi efek samping yang berat dibandingkan obat tradisional sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan tanaman sebagai obat (Kurnia *et al.*, 2016).

World Health Organization (WHO) menyarankan penggunaan obat tradisional hanya dalam pengobatan, pencegahan penyakit dan dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat. WHO juga sangat mendukung dengan upaya-upaya peningkatan keamanan dan khasiat dari obat tradisional (WHO, 2003) pemeliharaan kesehatan dalam lingkungan masyarakat bisa dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan pengobatan bahan alami atau di sebut dengan pengobatan tradisional yang bisa diolah sendiri di rumah dengan berbekal informasi yang sering didapat. Pemerintah juga melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap pelayanan kesehatan tradisional, bisa dilihat dari regulasi yang diterbitkan oleh Permenkes No 61 Tahun 2016 pasal 1 yaitu Penyehat Tradisional adalah setiap orang yang melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris yang pengetahuan dan keterampilannya diperoleh melalui pengalaman turun temurun atau pendidikan non formal (Kemenkes RI, 2016).

Daun sirih dipercaya mampu mengobati luka luar, menghentikan perdarahan ringan, mengurangi bau badan, menyegarkan mulut, hingga meredakan gangguan

pencernaan. Secara ilmiah, khasiat daun sirih telah dibuktikan dengan adanya kandungan metabolit sekunder seperti minyak atsiri, flavonoid, tanin, dan saponin yang bersifat antimikroba, antioksidan, serta antiinflamasi (Septiani *et al.*, 2025).

Dalam kehidupan kesehatan seseorang wanita salah satu keluhan yang amat mengganggu itu adalah keputihan. Keputihan adalah cairan yang berlebihan yang keluar dari vagina bisa bersifat fisiologis (dalam keadaan normal) dan bersifat patologis (karena penyakit) (Febriyeni *et al.*, 2020). Keputihan tidak bisa dianggap enteng, karena akibat dari keputihan ini bisa mengakibatkan kemandulan dan hamil diluar kandungan, keputihan juga bisa merupakan gejala awal dari kanker leher Rahim, yang bisa berujung pada kematian (Endah *et al.*, 2020). Keputihan yang menimbulkan rasa gatal, berbau dan berwarna merupakan ciri keputihan yang abnormal.

Secara umum kesehatan reproduksi merujuk pada kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan kehidupan sosial dalam segala hal yang berkaitan dengan system reproduksi. Reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan system reproduksi dan fungsi fungsinya serta proses prosesnya (Etnis & Maay, 2021). Kesehatan organ tubuh berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan supaya vagina tetap bersih, sehat, normal dan terhindar dari adanya penyakit. Kesehatan reproduksi di kalangan wanita merupakan masalah yang penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di dunia menderita keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya bisa mengalami sebanyak dua kali atau lebih. Di Indonesia sendiri didapatkan data lebih dari 75% wanita pernah mengalami keputihan (Bindu *et al.*, 2017). Terapi yang bisa dilakukan untuk mengurangi keluhan keputihan adalah dengan terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi keputihan yaitu dengan daun sirih. Daun sirih mengandung antiseptik sebagai anti jamur karena mengandung minyak atsiri, senyawa fenil propanoid dan tannin. Penggunaan bahan alami sebagai obat herbal dinilai aman karena efek samping yang tidak berbahaya dibandingkan obat modern (Elshabrina, 2013).

Dari hasil penelitian (Ula & Liunesi, 2018), daun sirih dapat menghasilkan dan mengurangi keputihan pada remaja, dikarenakan kandungan minyak atsiri, dari daun sirih mengandung *hidroksivanicol*, *kavicol*, *kavibetol*, *allypyrokatokol*, *karvakrol*, *eugenol*, *eugenol methyl ether*, *pcymene*, *cineole*, *caryophyllene*, *cadinene*, *estragol*, *terpenena*, *sesquiterpena*, *fenil*, *propana*, *tannin*, *diastase*, gula, yang bermanfaat untuk membunuh kuman, fungisida, anti jamur antioksidasi dan sehingga dapat mengurangi keputihan pada remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, meskipun daun sirih telah dikenal memiliki aktivitas antiseptik yang kuat, tingkat pemahaman masyarakat mengenai penggunaannya dalam bentuk produk modern seperti sabun kewanitaannya masih belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Katimpun tentang penggunaan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) sebagai antiseptik alami dalam produk sabun kewanitaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Katimpun tentang penggunaan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) sebagai antiseptik alami dalam produk sabun kewanitaannya?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Katimpun mengenai manfaat dan penggunaan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) sebagai antiseptik alami dalam produk sabun kewanitaannya, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle L.*) Sebagai Antiseptik Alami Dalam Produk Sabun Kewanitaan di Kelurahan Katimpun, agar masyarakat lebih paham mengenai

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Penggunaan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle L.*) Sebagai Antiseptik Alami pada Produk Sabun Kewanitaan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*)

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*).